

SINOPSIS

Selama masa kehamilan wanita memerlukan perhatian khusus agar tidak timbul berbagai penyulit kehamilan fisiologis yang dapat berubah menjadi patologis jika tidak dilakukan pemantauan dengan baik. Berdasarkan Hasil Riset Dines Kesehatan 2022 yaitu cakupan K1 di Kabupaten Magetan dari tahun 2018 sampai dengan Tahun 2019 terus meningkat. Namun pada tahun 2020 hingga 2022 menurun. Dampak dari tidak melakukan ANC teratur adalah tidak terdeteksi dini komplikasi pada masa kehamilan. Untuk mencegah munculnya komplikasi tersebut, maka dilakukan asuhan *Continuity of Care* yaitu asuhan yang berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan KB sehingga dapat berjalan dengan normal tanpa adanya penyulit atau komplikasi.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny."T" G3P20000 usia 29 tahun dari kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB pasca salin dilakukan di Polindes Desa Dadi, Magetan. Pemberian asuhan dimulai tanggal 12 Februari 2024 sampai dengan tanggal 22 April 2024. Selama kehamilan berjalan dengan normal, kehamilan resiko rendah. Ibu bersalin pada usia kehamilan 38-39 minggu, normal di Puskesmas Plaosan. Pada masa nifas dilakukankunjungan sebanyak 3x. *Laktasi, involusi, lochea* normal serta keadaan psikologis ibu baik. Pada Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3x dan pada saat kunjungan bayi dilakukan sebanyak 1x dengan hasil pemeriksaan bayi Ny."T" dengan pertumbuhan dan perkembangan normal. Ibu menjadi calon aksptor KB kondom.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara *continuity ofcare* asuhan diberikan belum sesuai standart pelayanan dikarenakan pada saat kunjungan nifas yang ke 4 tidak dilakukan karena pemeriksa mengalami kecelakaan, namun ibu kooperatif dalam pelaksanaan asuhan. Pada akhir asuhan ibu menjadi lebih mandiri dalam merawat dirinya dan mengasuh bayinya.

Dari hasil asuhan kebidanan yang dilakukan secara berkesinambungan didapatkan hasil bahwa Ny. "T" hamil, bersalin, neonatus, nifas normal dan calon akseptor KB kondom. Bidan diharapkan pada saat kondisi yang tidak diinginkan terjadi atau ada suatu kendala tenaga medis memiliki solusi yang kreatif sehingga asuhan bisa dapat berjalan sesuai standart pelayanan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan dari masa hamil sampai dengan KB. Bagi masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan kebidanan seperti deteksi tumbuh kembang bayi dan balita. Bagi pendidikan diharapkan menambah bahan bacaan berupa jurnal - jurnal pendidikan di perpustakaan untuk dijadikan bahan referensi mahasiswa.